

**PEMANFAATAN TUMBUHAN OLEH ETNIS ANEUK JAMEE
KABUPATEN ACEH SELATAN SEBAGAI REFERENSI
MATA KULIAH ETNOBIOLOGI**

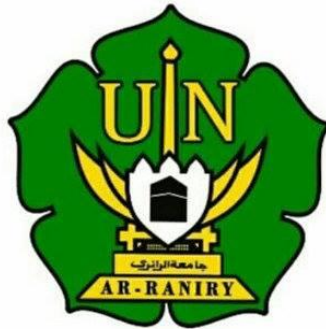
SKRIPSI

Diajukan Oleh:

REMA ARDZUL RAIS

NIM. 140207115

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2020 M/1440 H**

**PEMANFAATAN TUMBUHAN OLEH ETNIS ANEUK JAMEE
KABUPATEN ACEH SELATAN SEBAGAI REFERENSI
MATA KULIAH ETNOBIOLOGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Biologi

Oleh:

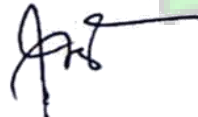
REMA ARDZUL RAIS

NIM. 140207115

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Biologi

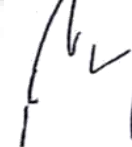
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Muslich Hidayat, M.Si
NIP.197903022008011008

Pembimbing II



Nurdin Amin, M.Pd
NIDN.2019118601

**PEMANFAATAN TUMBUHAN OLEH ETNIS ANEUK JAMEE
KABUPATEN ACEH SELATAN SEBAGAI REFERENSI
MATA KULIAH ETNOBIOLOGI**

SKRIPSI

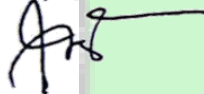
Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus dan
Disahkan sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal

Senin, 22 Juli 2019 M
19 Dzulkaidah 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



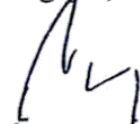
Muslich Hidayat, S.Si., M. Si
NIP. 197903022008011008

Sekretaris,



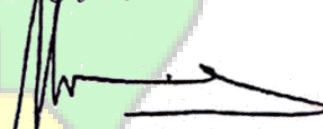
Rika Novita, S.Pd. I, M.Pd
NIP. 198103052014112002

Penguji I,



Nurdin Amin, S.Pd. M.Pd
NIDN. 2019118601

Penguji II,



Mulyadi, S.Pd. I, M.Pd
NIP. 198212222009041008



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
NIP. 1959030919989031001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rema Ardzul Rais

NIM : 140207115

Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pemanfaatan Tumbuhan Oleh Etnis Aneuk Jamee Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan seungguhnya.

Banda Aceh, 25 Juli 2020
Yang menyatakan,

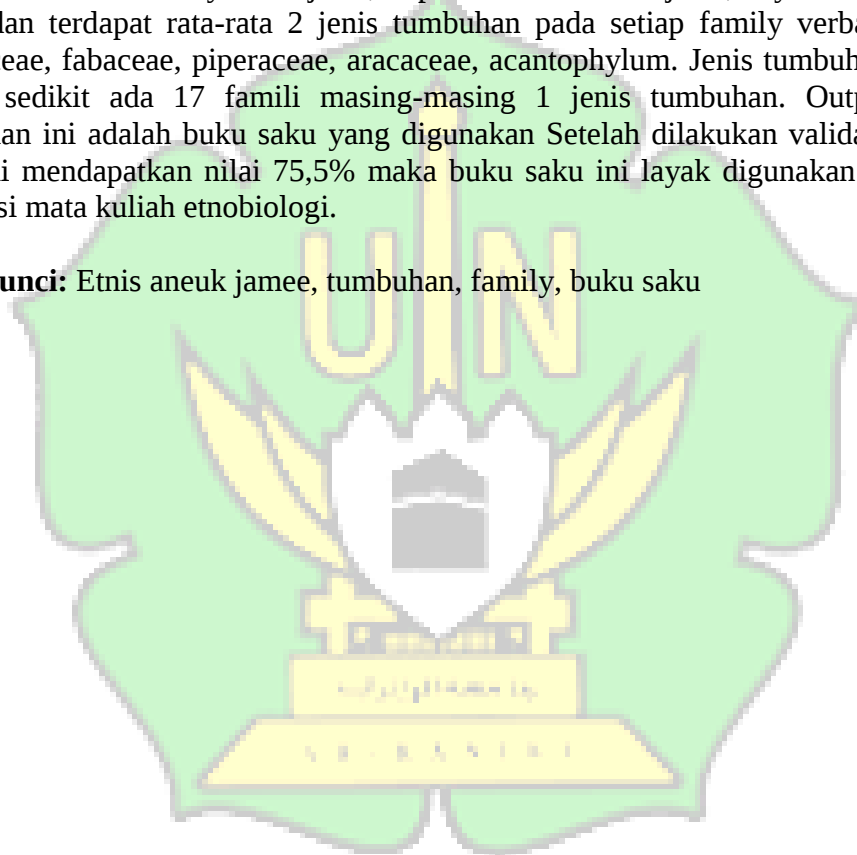


Rema Ardzul Rais
Rema Ardzul Rais

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari 2020 pada etnis aneuk jamee kabupaten Aceh Selatan tentang pemanfaatan tumbuhan oleh etnis aneuk jamee. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tumbuhan yang digunakan oleh etnis aneuk jamee dan mengetahui manfaat, cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan oleh etnis aneuk jamee. Secara umum metode penelitian ini dengan kualitatif dan deskriptif, diteliti dengan menggunakan metode wawancara semi-terstruktur yang disertai dengan (*Participatory Etnobotanical Appraisal (PEA)*). Hasil penelitian ini yaitu Tumbuhan yang digunakan oleh etnis aneuk jamee sebanyak 43 jenis dari 26 famili. Jenis tumbuhan yang paling banyak terdapat pada famili asteraceae yaitu 4 jenis, euphorbiaceae ada 3 jenis, Myrtaceae ada 3 jenis, dan terdapat rata-rata 2 jenis tumbuhan pada setiap family verbanaceae, solanaceae, fabaceae, piperaceae, aracaceae, acantophylum. Jenis tumbuhan yang paling sedikit ada 17 famili masing-masing 1 jenis tumbuhan. Output dari penelitian ini adalah buku saku yang digunakan Setelah dilakukan validasi buku saku ini mendapatkan nilai 75,5% maka buku saku ini layak digunakan sebagai referensi mata kuliah etnobiologi.

Kata kunci: Etnis aneuk jamee, tumbuhan, family, buku saku



KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Etnis Aneuk Jamee Kabupaten Aceh Selatan”. Shalawat beriring salam penulis hantarkan kepada panutan umat, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang membawa manusia dari alam Jahiliyah ke alam Islamiyah.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Samsul Kamal, S.Pd, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Mulyadi, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Terimakasih kepada Bapak Nurdin Amin, M.Pd. yang telah bersedia menjadi pembimbing akademik saya.
5. Terimakasih juga kepada Bapak Muslich Hidayat, M.Si dan Bapak Nurdin Amin, M.Pd. yang telah membantu membimbing dalam penyelesaian skripsi

saya dengan sangat sabar dan selalu memotivasi saya untuk semangat menyelesaikannya.

6. Teristimewa buat orang tua tercinta Ayah Muhammad Rais yang selalu menyemangati saya untuk menyelesaikan skripsi ini dan juga terimakasih banyak sudah menemani dan membantu saya selama mencari tumbuhan yang saya perlukan untuk skripsi ini dan Mamak Erda Milis yang sudah banyak membantu mencari responden.
7. Terimakasih juga buat kak Put yang suka menyemangati saya untuk revisi skripsi saya, buat Nurul dan Novie yang selalu sedia menemani saya konsultasi ke kampus,
8. Terimakasih juga kepada teman-teman yang telah membantu dan memberi dukungan buat saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Akhirul kalam, kepada Allah jualah penulis berserah diri semoga selalu dilimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Banda Aceh, 3 Agustus 2020
Penulis,

Rema Ardzul Rais

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Pembatas Masalah.....	5
F. Definisi Operasional	6
1. Kearifan Lokal	6
2. Etnis	6
3. Etnobiologi.....	7
4. Etnobotani	7
5. Referensi Pembelajaran.....	7

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Etnobotani	8
B. Tumbuhan Obat.....	9
C. Fitokimia	10
D. Referensi Materi Tumbuhan di Sekolah	23

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Alat dan Bahan.....	26
E. Pengumpulan Data	26
1. Instrumen Penelitian.....	26
2. Teknik Analisis Data.....	2

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	29
1. Tumbuhan yang dimanfaatkan Oleh Etnis Aneuk Jamee di Kabupaten Aceh Selatan	29
2. Klasifikasi dan Deskripsi Tumbuhan yang Digunakan Oleh	

Etnis Aneuk Jamee Aceh Selatan.....	32
3. Manfaat, Cara Pengolahan dan Cara Pemanfaatan Tumbuhan-tumbuhan yang Digunakan Oleh Etnis Aneuk Jamee Kabupaten Aceh Selatan.....	57
4. Kelayakan Buku Sebagai Produk Hasil	61
B. Pembahasan.....	63
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Famili dari Jenis Tumbuhan yang digunakan oleh Etnis Aneuk Jamee	31
Gambar 4.2 Daun Pucuk Babi.....	32
Gambar 4.3 Daun Laban	33
Gambar 4.4 Daun Keduduk.....	33
Gambar 4.5 Daun Katarak.....	34
Gambar 4.6 Daun Sedingin / Cocor Bebek.....	35
Gambar 4.7 Taruang Pungah.....	35
Gambar 4.8 Akar Ludang.....	36
Gambar 4.9 Daun Mentawi	37
Gambar 4.10 Rumput Jipang	37
Gambar 4.11 Daun Baru	38
Gambar 4.12 Daun Latuik-Latuik	38
Gambar 4.13 Daun Sirih	39
Gambar 4.14 Kelapa.....	40
Gambar 4.15 Jarak Pagar	40
Gambar 4.16 Daun Belimbing	41
Gambar 4.17 Daun Munggai / Daun Kelor.....	42
Gambar 4.18 Pinang Picak.....	42
Gambar 4.19 Buah Pala	43
Gambar 4.20 Puding Hitam / Daun Ungu.....	44
Gambar 4.21 Daun Salam	44
Gambar 4.22 Daun Papaga.....	45
Gambar 4.23 Daun Kunyit	45
Gambar 4.24 Daun Cirik Ayam	46
Gambar 4.25 Daun Capo / Sembung.....	47
Gambar 4.26 Daun Sidukuang Anak / Maniran.....	47
Gambar 4.27 Daun Simanilh-manilh / Daun Katuk	48
Gambar 4.28 Daun Pel	49
Gambar 4.29 Buah Aro	49
Gambar 4.30 Rumput Sawuik / Rumput Belalang.....	50
Gambar 4.31 Putri Malu.....	51
Gambar 4.32 Daun Kambiang Landuak.....	51
Gambar 4.33 Daun Inai / Daun Pacar	52
Gambar 4.34 Tungkek Ali / Tongkat Ali	53
Gambar 4.35 Daun Piaweh / Daun Jambu Biji	53
Gambar 4.36 Daun Timah-Timah	54
Gambar 4.37 Daun Mint	54
Gambar 4.38 Daun Batiak / Daun Pepaya	55
Gambar 4.39 Daun Sipuliah / Keladi Tapak Kuda	56
Gambar 4.40 Daun Sa'diah / Pecut Kuda	56
Gambar 4.41 Cover Buku Saku	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Tabel Perekam Data Tumbuhan	27
Tabel 3.2 Kategori Kelayakan.....	28
Tabel 4.1 Jenis Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Etnis Aneuk Jamee	29
Tabel 4.2 Manfaat dan Cara Pemanfatan Tumbuhan yang digunakan oleh Etnis Aneuk Jame	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi	69
Lampiran 2. Surat Keterangan Bimbingan.....	73
Lampiran 3. Surat Penelitian dari Akademik.....	74
Lampiran 4. Surat Penelitian dari Camat Tapaktuan Aceh Selatan	75
Lampiran 5. Angket Validasi Buku Saku	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Etnis merupakan sekelompok manusia yang menggolongkan dirinya dalam kesamaan-kesamaan seperti kesamaan keturunan, bahasa dan budaya. Etnis yang terdapat di Aceh secara universal adalah mereka yang memiliki garis keturunan tertentu yang berkembang biak dan bertahan hidup di daratan Aceh. Adapun merujuk kepada buku Tamaddun Aceh bahwa Aceh memiliki enam kelompok etnis yaitu etnis Aceh, etnis Gayo, etnis Tamiang, etnis Aneuk Jamee, etnis Gayo Alas, dan etnis Simeulue.¹

Etnis aneuk jamee merupakan etnis yang terbentuk dari kesamaan garis keturunan, bahasa dan budaya serta kesamaan karakter yang hidup dan mempunyai keturunan di daratan Aceh. Etnis aneuk jamee di Aceh tersebar dari kabupaten Aceh Selatan hingga kabupaten Aceh Barat Daya. Kabupaten Aceh Selatan memiliki 18 kecamatan. Kecamatan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kecamatan Tapaktuan, Samadua, dan Labuhanhaji. Perbedaan etnis aneuk jamee dengan etnis lainnya di Aceh dapat dilihat dari keturunan, bahasa, kultur budaya dan adat istiadat yang berbeda. Pelaksanaan budaya dan adat istiadatnya etnis aneuk jamee juga banyak memanfaatkan tumbuhan sebagai pelengkap upacara adat dan juga sebagai pengobatan tradisional. Penulis melakukan wawancara singkat dengan beberapa sesepuh gampong untuk mencari

¹ Imam H. Sutrisno, "Konflik Etnisitas di Aceh Masa Reformasi, 1998-2005". (*Jurnal Indonesian Historical Studies*), Vol. 2, No. 1, 2018, h. 3-4.

informasi terkait penggunaan kearifan lokal pada tumbuhan dan hewan yang sudah turun temurun digunakan oleh masyarakat etnis aneuk jamee yang ada di Tapaktuan.

Hasil dari wawancara dengan salah seorang masyarakat di salah satu gampong yang ada di kabupaten Aceh Selatan mengatakan bahwa kearifan lokal dalam bidang etnobotani yang masih sering digunakan sampai saat ini kebanyakan dari tumbuhan-tumbuhan obat. Daun *Pucuak babi* (jamu-red) / daun bandotan (*Ageratum conyzoides*) merupakan salah satu tumbuhan obat yang digunakan untuk kompres demam. Beberapa tumbuhan yang sering digunakan adalah Jarak Pagar (*Jatropha curcas*) yang digunakan getah dari pangkal tangkainya untuk diteteskan pada sakit sariawan. Masyarakat etnis Aneuk Jamee sering menggunakan bunga katarak/kitolod (*Laurentia longiflora*) untuk mata minus atau katarak dengan cara direndamkan bunga dengan air bersih, namun lebih baik dengan menggunakan air minum selama 3 jam atau lebih, kemudian air yang mengendap di dalam tangkai bunga di teteskan ke mata yang sakit atau minus.² Sekarang sudah banyak masyarakat etnis Aneuk Jame yang kurang bahkan tidak mengetahui tumbuhan-tumbuhan di sekitarnya adalah tumbuhan obat. Sehingga tumbuhan obat yang sebangsa rumput-rumputan dan tanaman herba sudah lebih sulit ditemukan lagi di daerah Tapaktuan.

Tumbuh-tumbuhan yang digunakan sebagai kearifan lokal pada suatu masyarakat ini pada perguruan tinggi dipelajari dalam mata kuliah Etnobiologi.

² Hasil wawancara dengan sesepuh salah satu gampong yang ada di Aceh Selatan, 18-10-2018.

Etnobiologi berasal dari kata Etno yaitu budaya dan biologi yaitu ilmu alam. Etnobiologi sebagai salah satu cabang ilmu yang berisi tentang pengetahuan budaya masyarakat yang berhubungan dengan alam seperti tumbuhan dan hewan. Etnobiologi secara spesifik juga terbagi dalam beberapa cabang ilmu lagi salah satunya yaitu Etnobotani yang membahas khusus kebudayaan masyarakat dan keterkaitannya dengan tumbuhan. Etnobiologi juga dipelajari di perguruan tinggi sebagai mata kuliah pilihan. Karena ilmu ini termasuk baru mulai berkembang jadi masih sangat membutuhkan referensi yang lebih banyak apalagi di Indonesia sangat banyak adat budaya dan kearifan lokalnya. Tumbuhan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tumbuhan yang digunakan sebagai bahan pengobatan yang telah lama digunakan oleh leluhur etnis aneuk jamee.

Etnis aneuk jamee salah satu etnis yang keturunan aselinya mulai sulit dijumpai serta kearifan lokalnya sudah jarang ditemukan dan digunakan. Padahal mestinya kearifan lokal tersebut harus dijaga dan dilestarikan. Salah satu cara melestarikannya adalah dengan mensosialisasikan dan mendokumentasikannya. Kearifan lokal tersebut salah satunya adalah bagaimana pemanfaatan tumbuhan oleh etnis aneuk jamee yang sudah digunakan turun-temurun dari nenek moyang mereka. Penelitian ini peneliti akan mendokumentasikan kearifan lokal penggunaan tumbuh-tumbuhan oleh etnis aneuk jamee dalam sebuah buku. Buku hasil dari penelitian ini akan digunakan menjadi referensi untuk perguruan tinggi. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Etnis Aneuk Jamee Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi”

B. Rumusan Masalah

1. Tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai kearifan lokal etnis aneuk jamee di kabupaten Aceh Selatan?
2. Bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan sebagai kearifan lokal oleh etnis aneuk jamee di kabupaten Aceh Selatan?
3. Bagaimana kelayakan buku sebagai output dari penelitian Pemanfaatan Tumbuhan Oleh Etnis Aneuk Jamee Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai kearifan lokal etnis aneuk jamee di kabupaten Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan sebagai kearifan lokal oleh etnis aneuk jamee di kabupaten Aceh Selatan.
3. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan buku sebagai output dari penelitian Pemanfaatan Tumbuhan Oleh Etnis Aneuk Jamee Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat dan Pembaca

- a. Mengembangkan potensi tumbuhan obat di daerah kabupaten Aceh Selatan yang berguna untuk kesehatan dan juga bernilai ekonomis.
- b. Menambah kesadaran masyarakat akan manfaat tumbuhan obat.
- c. Menjadi dokumentasi tumbuhan-tumbuhan obat yang sudah dipakai oleh leluhur etnis aneuk jamee Tapaktuan.
- d. Menjadi dokumentasi kearifan lokal yang sudah lama dipercayai oleh leluhur etnis aneuk jamee Tapaktuan.

2. Bagi Pendidikan

- a. Bagi dosen
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk digunakan dalam mata kuliah Etnobiologi
- b. Bagi mahasiswa
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah info kearifan lokal pada hewan dan tumbuhan yang ada di Indonesia.

E. Pembatasan Masalah

Mengingat pembahasan untuk kearifan lokal (*local wisdom*) pemanfaatan tumbuhan itu sangat luas maka pada pembahasan ini akan dibatasi seputaran obat-obatan tradisional yang digunakan oleh etnis aneuk jamee kabupaten Aceh Selatan

saja. Adapun pembahasan yang lebih spesifik ini bertujuan untuk lebih memudahkan dalam pemahaman supaya tidak melebar pembahasan terlalu jauh.

F. Definisi Operasional

Menghindari salah persepsi untuk menyamakan prinsip terhadap istilah yang digunakan, maka diperlukan penjelasan tentang istilah tersebut:

1. Kearifan Lokal (*local wisdom*)

Kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam membantu dan memenuhi kebutuhan mereka. Dalam bahasa asing juga disebut kebijakan setempat (*local wisdom*) atau pengetahuan setempat (*local knowledge*) atau juga kecerdasan setempat (*local genius*).³ Kearifan lokal dalam penelitian ini adalah kearifan lokal etnis aneuk jamee di kabupaten Aceh Selatan meliputi pemanfaatan tumbuhan.

2. Etnis

Etnis adalah sebutan kepada suatu kelompok masyarakat tertentu yang memiliki kesamaan yang menetap di suatu daerah. Kesamaan tersebut dapat dilihat dari silsilah keturunan, bahasa, adat dan budaya serta karakteristik masyarakat setempat. Etnis dalam penelitian ini adalah etnis Aneuk Jamee yang terdapat di kabupaten Aceh Selatan.

³ Ulfah Fajarini, "Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter". (*Jurnal Sosio Didaktika*), Vol. 1, No. 2, 2014, h. 123-124.

3. Etnobiologi

Etnobiologi berasal dari dua suku kata yaitu etno yaitu budaya dan biologi yaitu ilmu alam. Etnobiologi memiliki pecahan ilmu khusus yaitu Etnobotani, Etnozooologi dan Etnoekologi.

4. Etnobotani

Etnobotani adalah satu disiplin ilmu yang mempelajari hubungan timbal-balik secara menyeluruh antara masyarakat lokal dengan alam lingkungan. Dalam kajian etnobotani tercakup sistem pengetahuan masyarakat lokal tentang pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan.⁴ Etnobotani dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah penggunaan tumbuhan obat yang digunakan oleh etnis Aneuk Jamee di kabupaten Aceh Selatan.

5. Referensi Pembelajaran

Referensi adalah rujukan yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Referensi dapat diartikan sebagai bahan informasi atau bahan rujukan yang tepat digunakan sebagai acuan untuk dapat mengembangkan suatu argumen dan penelitian.⁵ Dari penelitian ini akan dihasilkan produk akhir hasil penelitian berupa buku yang memuat hasil penelitian sebagai bahan rujukan atau referensi dalam mata kuliah etnobiologi di perguruan tinggi.

⁴ M. Alie Humaedi, *Etnografi Pengobatan Praktik Budaya Peramuan dan Sugesti Komunitas Adat Tau Taa Vana*, (Yogyakarta : Pelangi Aksara, 2016), h. 20.

⁵ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahaya Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h. 170.